

ABSTRAK

Nama : Fakhriy Nauvan Febrian Bahri

Program Studi : Teknik Lingkungan

Judul : Alternatif Pengelolaan Sistem Manajemen Sampah Terintegrasi di Kawasan Wisata Galunggung Tasikmalaya

Kawasan wisata Galunggung merupakan salah satu destinasi pariwisata prioritas di Jawa Barat. Daya tarik yang dimilikinya mampu menarik rata-rata 271.845 wisatawan tiap tahunnya selama empat tahun terakhir. Kegiatan di Kawasan wisata Galunggung memberikan dampak positif berupa keberlanjutan ekonomi bagi masyarakat serta meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi pemerintah Kabupaten Tasikmalaya. Namun, kegiatan wisata di Kawasan wisata Galunggung juga memberikan dampak negatif, yaitu meningkatnya timbulan sampah yang berpotensi menurunkan daya dukung lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kondisi manajemen pengelolaan sampah, memperkirakan timbulan dan komposisi sampah, serta mengidentifikasi teknologi dan sistem pengelolaan sampah apa yang cocok diaplikasikan di kawasan wisata Galunggung. Metode pengambilan data yang digunakan ialah *nonprobability sampling*. Sedangkan untuk analisis data metode yang digunakan adalah analisis data kuantitatif, analisis data komparatif konstan, dan *benefit transfer*. Hasil penelitian menunjukkan total sampah yang berasal dari kegiatan wisata dalam satu tahun kunjungan mayoritas berupa sampah plastic. Pengelolaan sampah di kawasan wisata Galunggung saat ini masih menggunakan sistem kumpul angkut buang, sedangkan alternatif pengelolaan sampah yang akan dilakukan di kawasan Wisata Galunggung yaitu pembangunan sistem pengelolaan sampah 6R (*Reduce, reuse, recycle, refuse, replace, dan rally*) dengan integrasi Estimasi biaya pengelolaan sampah dengan alternatif sistem manajemen sampah terintegrasi terdiri dari biaya investasi sebesar Rp. 187.310.500, biaya operasional per tahun sebesar Rp.57.216.504, dan biaya pemeliharaan per tahun sebesar Rp. 4.008.970. Estimasi manfaat ekonomi yang dihasilkan dari penjualan sampah dalam alternatif sistem manajemen sampah terintegrasi sebesar Rp.10.930.056/tahun (jika sampah botol plastik langsung dijual), dan Rp.41.623.056 (jika sampah botol plastik dicacah terlebih dahulu). Nilai kesediaan membayar wisatawan dan pelaku usaha terhadap implementasi pengelolaan sampah dapat memenuhi biaya operasional dan biaya investasi sebesar 215,7%. Oleh karena itu, proyek pembangunan sistem pengelolaan sampah 6R dengan integrasi layak untuk diimplementasikan.

Keywords: Sistem Manajemen Sampah Terintegrasi, 6R, Wisata Galunggung

ABSTRACT

Name : Fakhriy Nauvan Febrian Bahri
Study Program : *Environmental Engineering*
Title : *Alternative Management of Integrated Waste Management in Galunggung Tourism Area*

Galunggung tourism area is one of the priority tourism destinations in West Java. Its attractiveness is able to attract an average of 271,845 tourists each year for the last four years. Activities in the Galunggung tourist area have a positive impact in the form of economic sustainability for the community and increase Local Original Income (PAD) for the government of Tasikmalaya. However, tourism activities in the Galunggung tourist area also have a negative impact, namely increasing waste generation which has the potential to reduce the carrying capacity of the environment. This study aims to analyze the condition of waste management management, estimate the generation and composition of waste, and identify what technology and waste management systems are suitable to be applied in the Galunggung tourist area. The data collection method used is non-probability sampling. Meanwhile, for data analysis the methods used are quantitative data analysis, comparative data analysis, and transfer benefits. The results showed that the total waste originating from tourism activities in one year of visit was mostly in the form of plastic waste. Waste management in the Galunggung tourist area is currently still using a collection and disposal system, while the alternative waste management that will be carried out in the Galunggung Tourism area is the construction of a 6R waste management system (Reduce, reuse, recycle, refuse, replace, and rally) with the integration of cost estimation waste management with an alternative integrated waste management system consists of an investment cost of Rp. 187.310.500, annual operating costs of Rp. 57.216.504, and annual maintenance costs of Rp. 4.150.000. The estimated economic benefits resulting from the sale of waste in an alternative integrated waste management system are Rp. 10,930,056/year (if plastic bottle waste is sold directly), and Rp. 41,623,056 (if plastic bottle waste is chopped first). The value of willingness to pay tourists and business actors for the implementation of waste management can meet operational costs and investment costs of 215.7%. Therefore, the 6R waste management system development project with integration is feasible to be implemented.

Keywords: Integrated Waste Management System, 6R, Galunggung Tourism